BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan dalam tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan kas kecil di PT PLN (Persero) PUSDIKLAT telah dilakukan sesuai dengan standar operasional yang berlaku dan menggunakan metode *imprest*. Dana kas kecil dikelola secara terpisah dari kas utama dan digunakan untuk membiayai biaya operasi harian yang kecil yang membantu operasi perusahaan berjalan lancar.
2. Penerapan kas kecil pada PT PLN (Persero) PUSDIKLAT meliputi tahap pembentukan dana kas kecil, penggunaan kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil berdasarkan prinsip metode *imprest*. Seluruh prosedur tersebut disusun guna mendukung pengelolaan kas kecil yang tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Pencatatan transaksi kas kecil dilakukan secara terpusat melalui sistem SAP. Pemanfaatan SAP terbukti mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kecepatan dalam proses administrasi dan pencatatan kas kecil. Setiap transaksi harus disertai dengan dokumen pendukung yang diwajibkan, sehingga sistem pengendalian internal dapat berjalan secara maksimal.
4. Kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem kas kecil meliputi tidak adanya batasan penggunaan kas kecil, keterlambatan proses transfer dana dari bank ke rekening kas kecil serta kesalahan dalam penginputan kode akun transaksi ke dalam sistem SAP.

V. 2. Saran

Berdasarkan pada kendala yang dihadapi PT PLN (Persero) PUSDIKLAT dalam penerapan kas kecil, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menetapkan secara tertulis batas nominal maksimum untuk setiap transaksi kas kecil, agar penggunaannya tetap sesuai dengan tujuan awal, yaitu membiayai kebutuhan operasional rutin yang bersifat

kecil dan mendesak. Penetapan batas tersebut juga berfungsi sebagai upaya preventif dalam mengurangi potensi penyalahgunaan dana serta memperkuat sistem pengendalian internal.

2. Perusahaan perlu meninjau ulang prosedur pencairan dana kas kecil sebagai langkah untuk mengatasi keterlambatan transfer dari pihak bank. Selain itu, penguatan koordinasi dengan kantor pusat juga diperlukan agar proses pencairan dana dapat berlangsung lebih optimal, efisien, dan tepat waktu
3. Karyawan yang terlibat dalam pencatatan transaksi kas kecil di sistem SAP (System Application and Product) disarankan untuk meningkatkan ketelitian dan kecermatan dalam setiap proses input data. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam pengisian nominal maupun kode akun, yang dapat berdampak pada ketidaksesuaian saldo akhir kas kecil dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan perlu menyediakan pelatihan berkala serta panduan teknis yang jelas sebagai acuan dalam penginputan data, sehingga akurasi pencatatan dapat terjaga secara konsisten.